



Warga Perlu Lakukan Pemilahan Sampah TPA Piyungan Ditutup Hingga September

YOGYA (KR) - Sampah sampai saat ini masih menjadi persoalan serius, termasuk di DIY. Salah satu persoalan yang saat ini menyita perhatian masyarakat adalah keputusan untuk melakukan penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Regional Piyungan dari 23 Juli sampai 5 September 2023.

Keputusan untuk melakukan penutupan sementara itu dilakukan lantaran volume timbunan sampah di dua area penampungan yakni zona A dan B berada dalam kondisi penuh. Padahal TPA Regional Piyungan sendiri menerima sampah dari tiga wilayah di DIY, yakni Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta.

"Saat ini volume timbunan sampah di zona A dan B sudah melebihi kapasitas tampung. Kondisi itu menjadikan tidak memungkinkan menerima sampah baru. Sementara zona transisi yang disiapkan Pemda DIY sebagai area tambahan untuk membuang sampah juga telah terisi hingga 98 persen dari total kapasitas, sehingga perlu dilakukan penataan agar dapat kembali beroperasi," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

(DLHK) DIY, Kuncoro Cahyo Aji, Sabtu (22/7).

Kuncoro mengatakan, untuk mencegah penumpukan sampah di depo-depo, DLHK DIY telah menentukan sejumlah opsi rencana tindak lanjut. Pertama, Pemkab Sleman, Bantul dan Kota Yogya diharapkan dapat melakukan pemilahan sampah secara ketat dari sumber rumah tangga dan penghasil sampah. Setelah itu dilakukan optimalisasi dan pembentukan bank sampah untuk menerima sampah anorganik.

Selain itu, juga diperlukan optimalisasi pengolahan sampah yang telah ada melalui tempat pengolahan sampah reuse, reduce dan recycle (TPS3R) hingga bank sampah serta instalasi atau penyediaan sampah skala kecil di tingkat lokal.

Adapun opsi lainnya adalah memastikan kelayakan teknis TPA di wilayah lain yakni Gunungkidul dan Kulonprogo untuk menampung sampah sementara. "Zona transisi baru bisa dipakai kembali pada awal September. Saat ini Pemda DIY tengah menyiapkan zona transisi kedua, namun baru siap digunakan pada pertengahan Oktober 2023. Zona transisi dua ini diharapkan dapat menampung sampai Maret 2024," terangnya.

Sekda DIY Beny Suharsono mengungkapkan, penutupan TPA Piyungan dilakukan berdasarkan hasil kesepakatan rapat Sekda DIY dengan Sekda Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Yogya. Tindakan itu dilakukan karena lokasi zona eksisting TPA Regional Piyungan yang sudah penuh dan melebihi kapasitas.

Bahkan kegiatan pengurangan dan pemilahan sampah yang dilakukan oleh kabupaten/kota, hasilnya belum begitu kelihatan. Dari sampah yang masuk masih menunjukkan angka cukup tinggi dengan rata-rata 700 ton per hari. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005